

Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Penggunaan Media Pasir Kinetik Pada Murid *Cerebral Palsy*

Nadia Lestarini Asmari¹, Usman², Dwiyatmi Sulasminah³
^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar

Corresponding e-mail: Lestarininadia04@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini mengkaji keterampilan menulis permulaan siswa yang mengalami *cerebral palsy* tipe spastik di Kelas III SLB YPAC Makassar. Penelitian ini mempunyai tujuan yakni untuk bisa mengetahui: 1) kemampuan menulis permulaan sebelum pemanfaatan media pasir kinetik pada siswa *cerebral palsy* tipe spastik, 2) kemampuan menulis permulaan sesudah penggunaan media pasir kinetik siswa pada saat memanfaatkan media pasir kinetik, 3) kemampuan menulis permulaan sesudah pemanfaatan media pasir kinetik pada siswa *cerebral palsy* tipe spastik kelas III di SLB YPAC Makassar. Metode penelitian ini ialah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Siswa dengan inisial A yang mengalami *cerebral palsy* tipe spastik di kelas III SLB YPAC Makassar menjadi subjek pada penelitian ini. Tes tulis merupakan teknik pengumpulan data yang diterapkan. Kesimpulan dari penelitian ini ialah 1) kemampuan siswa *cerebral palsy* tipe spastik menulis permulaan berada pada kategori kurang mampu sebelum memanfaatkan media pasir kinetik 2) kemampuan siswa *cerebral palsy* tipe spastik menulis permulaan berada dalam kategori mampu setelah pemanfaatan media pasir kinetik. 3) penggunaan media pasir kinetik dapat mengoptimalkan kemampuan siswa *cerebral palsy* tipe *spastik* kelas III di SLB YPAC Makassar menulis permulaan.

Kata Kunci: Menulis Permulaan, Pasir Kinetik, *Cerebral Palsy*

Abstract: This study examines the initial writing skills of students with spastic type of cerebral palsy in Class III SLB YPAC Makassar. This study aims to find out: 1) initial writing ability before using kinetic sand media in students with spastic type cerebral palsy, 2) initial writing ability after using kinetic sand media when students use kinetic sand media, 3) initial writing ability after use of kinetic sand media in class III spastic cerebral palsy students at SLB YPAC Makassar. This research method is a quantitative method with a descriptive approach. Students with the initials A who had spastic type cerebral palsy in class III SLB YPAC Makassar were the subjects of this study. The written test is a data collection technique that is applied. The conclusions of this study were 1) the ability of students with spastic cerebral palsy to start writing was in the less able category before using kinetic sand media 2) the ability of students with spastic cerebral palsy type to start writing was in the capable category after using kinetic sand media. 3) the use of kinetic sand media can optimize the ability of class III spastic cerebral palsy students at SLB YPAC Makassar to write beginnings

Keywords: Start Writing, Cerebral Palsy, Kinetic



©2023 –Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>) by penulis.

1 PENDAHULUAN

Anomali dalam sistem saraf pusat, seperti *cerebral palsy*, hadir pada anak-anak tunadaksa. Ciri-ciri *cerebral palsy* adalah

anomali dalam sikap, gerakan, atau bentuk tubuh, koordinasi yang buruk, dan terkadang, gangguan sensorik dan psikologis yang diakibatkan karena kerusakan otak yang sedang berkembang. Sebenarnya hanya bagian

otak tertentu yang cacat, tidak semuanya, dan bentuk kelumpuhan otak bergantung pada bagian otak mana yang salah. Cedera otak tidak dapat diperbaiki, tetapi tidak memburuk sampai ada ketidakaturan dalam pola gerakan, ritme, atau aspek lain dari kehidupan sehari-hari.

Menulis bukanlah sesuatu yang datang dengan mudah; itu harus dipelajari dengan berbagai aktivitas belajar mengajar yang berkelanjutan, bukan hanya sekedar menghafal. Langkah awal dalam persiapan menulis, latihan menulis awal memiliki dampak yang signifikan pada tingkat kemahiran menulis berikutnya.

Berdasarkan kompetensi dasar pada buku Bahasa Indonesia kelas III murid sudah mampu dalam membuat teks sederhana. Akan tetapi pada realita yang didapat di kelas III SLB YPAC Makassar pada siswa *cerebral palsy* tipe spastik masih mengalami kesulitan dalam menulis permulaan.

Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti kepada ibu Fatimah, S.Pd pada hari Senin tanggal 24 Januari 2022 di ruang kelas SLB YPAC Makassar, didapatkan informasi akan adanya seorang siswa dengan isinial A umur 11 tahun kelas III merupakan siswa *cerebral palsy* tipe spastik yang menunjukkan ketidakmampuan akan menulis permulaan.

Selanjutnya pada tanggal 31 Maret 2022 peneliti melakukan asesmen untuk mencari informasi yang lengkap tentang anak tersebut, yaitu peneliti memberikan tes yang berkaitan dengan kemampuan menulis permulaan seperti menarik garis dari atas kebawah, membuat lingkaran, membuat garis lengkung, dan sebagainya. Berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan oleh peneliti terlihat murid masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan item tes yang diberikan, sehingga murid tidak dapat menyelesaikan dengan baik sesuai dengan harapan peneliti.

2 METODE

Deskriptif merupakan jenis penelitian ini. Menurut Sudjana & Ibrahim (1989) penelitian yang mengupayakan pendeskripsian akan suatu kejadian, peristiwa, atau gejala yang sedang terjadi disebut sebagai penelitian deskriptif. Fokus perhatian pada penelitian deskriptif ialah melahirkan solusi akan masalah yang terjadi pada saat melaksanakan penelitian. Tes tertulis merupakan teknik

pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini. Analisis deskriptif kuantitatif dimanfaatkan pada penelitian ini dengan tipe spastik baik sebelum maupun setelah penggunaan media pasir kinetik.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian di kelas III SLB YPAC Makassar pada murid yang berinisial A diindikasikan sebagai Anak *Cerebral palsy* tipe spastik. Penelitian ini telah dilaksanakan mulai pada tanggal 7 Agustus-7 September 2022. Tujuan penelitian ini agar dapat mengetahui peningkatan kemampuan siswa *Cerebral palsy* tipe spastik kelas III di SLB YPAC Makassar menulis permulaan. Tes yang diberikan terhadap kemampuan menulis permulaan dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu pretest dan posttest pemanfaatan pasir kinetik agar dapat dianalisis secara keseluruhan.

3.1. Deskripsi Hasil Menulis Permulaan Pada Murid *Cerebral Palsy* Tipe Spastik Kelas III di SLB YPAC Makassar Sebelum Penggunaan Media Pasir Kinetik.

Penelitian diawali dengan melakukan pretest yaitu tes kemampuan menulis permulaan murid, peneliti memberikan beberapa item tes akan tetapi respon murid terlihat mengalami hambatan saat mengerjakan tes yang disediakan oleh peneliti hasil kerja dari murid hanya dapat mencoret-coret dan tidak sesuai dengan indikator yang diharapkan. Pretest yang diberikan seperti membuat lingkaran, menarik garis lurus, membuat garis lengkung, menarik garis dari kiri kekanan. Berdasarkan pretest yang diberikan murid memperoleh skor hasil yaitu 7.

Kemudian skor yang didapatkan dikonversi menjadi nilai 100 dengan menggunakan rumus yang sebelumnya sudah ditetapkan, apabila dikaitkan akan nampak hasil seperti pada perhitungan berikut ini :

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor yang didapatkan} \times 100}{\text{Skor maksimum}} \\ &= \frac{7 \times 100}{14} \\ &= 50 \end{aligned}$$

Menurut hasil tes diatas dapat disajikan tabel hasil kemampuan siswa *Cerebral Palsy* tipe Spastik kelas III SLB YPAC Makassar menulis permulaan sebelum pemanfaatan media pasir kinetik seperti di bawah ini:

Tabel 1. Nilai Kemampuan Menulis Permulaan Siswa *Cerebral Palsy* Tipe Spastik Kelas III SLB YPAC Makassar Menulis Permulaan Sebelum Pemanfaatan Media Pasir Kinetik

Anak	Skor Pretest	Nilai Pretest	Kategori
A	7	50	Kurang Mampu

Skor yang diperoleh oleh murid adalah dengan nilai pretest dan berada pada kategori kurang mampu. Berdasarkan hasil tersebut maka perlu diberikan perlakuan melalui penggunaan media pasir kinetik karna media tersebut merupakan media yang cocok bagi murid yang mengalami hambatan dalam menulis permulaan.

3.2. Deskripsi Kemampuan Menulis Permulaan Pada Murid *Cerebral palsy* Tipe Spastik Kelas III di SLB YPAC Makassar setelah Penggunaan Media Pasir Kinetik

Berdasarkan hasil tes setelah penggunaan media pasir kinetik pada subjek (siswa *Cerebral palsy* tipe spastik) yang dilaksanakan sebanyak 12 kali pertemuan dalam waktu 1 bulan. Dan diberikan perlakuan dengan bertahap sehingga data yang didapat setelah penggunaan media pasir kinetik pada siswa *Cerebral palsy* tipe spastik di SLB YPAC Makassar memperoleh skor 11.

Kemudian skor yang didapatkan dikonversi dalam nilai skala 100 dengan rumus yang sebelumnya telah ditetapkan, apabila dikaitkan akan nampak hasil perhitungan seperti di bawah ini :

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor yang didapatkan} \times 100}{\text{Skor maksimum}} \\ &= \frac{11 \times 100}{14} \\ &= 78,5 \end{aligned}$$

Nilai yang dicapai siswa ialah 78,5. Nilai tersebut termasuk kategori mampu dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan yang digunakan guru dalam mengevaluasi siswa.

Berdasarkan nilai tersebut, dapat disajikan tabel hasil data penelitian kemampuan siswa *cerebral palsy* tipe spastik kelas III SLB YPAC Makassar setelah penggunaan media pasir kinetik seperti menulis permulaan pada siswa di di bawah ini :

Tabel 2. Nilai Kemampuan Siswa *Cerebral Palsy* Tipe Spastik Kelas III SLB YPAC Makassar Setelah Penggunaan Media Pasir Kinetik

Anak	Skor Pretest	Nilai Pretest	Kategori
A	11	78,5	Mampu

Berdasarkan data tersebut, terlihat subjek penelitian yang berinisial A menunjukkan dari 7 item yang disediakan hanya 4 yang mampu murid kerjakan dengan benar dan baik sesuai dengan rubrik tes yang diberikan. Murid dapat menyelesaikan dengan baik tanpa bantuan pendamping dengan skor 11 dan memperoleh nilai sebesar 78,5 Serta berada pada kategori mampu Setelah penggunaan media pasir kinetik.

Berdasarkan nilai tersebut, dapat disajikan tabel hasil data penelitian kemampuan siswa *cerebral palsy* tipe spastik kelas III di SLB YPAC Makassar menulis permulaan sesudah penggunaan media pasir kinetik seperti berikut ini :

Tabel 3. Nilai Kemampuan Siswa *Cerebral Palsy* Tipe Spastik Kelas III Di SLB YPAC Makassar Menulis Permulaan Sesudah Penggunaan Media Pasir Kinetik

Anak	Skor Pretest	Nilai Pretest	Kategori
A	11	78,5	Mampu

Berdasarkan data tersebut, terlihat subjek penelitian yang berinisial A menunjukkan dari 7 item yang disediakan hanya 4 yang mampu murid kerjakan dengan benar dan baik sesuai dengan rubrik tes yang diberikan. Murid dapat menyelesaikan dengan baik tanpa bantuan pendamping dengan skor 11 dan memperoleh nilai sebesar 78,5 Serta berada pada kategori mampu Setelah penggunaan media pasir kinetik.

Berdasarkan data tersebut, terlihat subjek penelitian yang berinisial A menunjukkan dari 7 item yang disediakan hanya 4 yang mampu murid kerjakan dengan benar dan baik sesuai dengan rubrik tes yang diberikan. Murid dapat menyelesaikan dengan baik tanpa bantuan pendamping dengan skor 11 dan memperoleh nilai sebesar 78,5 Serta berada pada kategori mampu Setelah penggunaan media pasir kinetik.

Tabel 4. Nilai Penggunaan Media Pasir Kinetik untuk meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Pada Anak *Cerebral Palsy* Tipe Spastik Kelas III Di SLB YPAC Makassar

No.	Pertemuan	Skor	Nilai	kategori
1.	Pertama	7	50	Kurang Mampu
2.	Kedua	7	50	Kurang Mampu
3.	Ketiga	7	50	Kurang Mampu
4.	Keempat	8	57,1	Cukup Mampu
5.	Kelima	8	57,1	Cukup Mampu
6.	Keenam	9	62,4	Mampu
7.	Ketujuh	10	71,4	Mampu
8.	Kedelapan	10	71,4	Mampu
9.	Kesembilan	10	71,4	Mampu
10.	Kesepuluh	11	78,5	Mampu
11.	Kesebelas	11	78,5	Mampu
12.	Keduabelas	11	78,5	Mampu

Adapun peningkatan kemampuan anak *cerebral palsy* tipe spastik di SLB YPAC Makassar menulis permulaan dengan penggunaan media pasir kinetic.

Tabel 5. Rekapitulasi data

Nama	Tes Awal (<i>Pre-test</i>)		Tes Akhir (<i>post-tes</i>)	
	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
A	50	Kurang	78,5	Baik

4 KESIMPULAN

Menurut hasil penelitian seperti yang sudah diuraikan sebelumnya serta agar dapat memberikan jawaban atas pertanyaan peneliti yang sudah dirumuskan, maka ditarik kesimpulan bahwa (1) Kemampuan anak *Cerebral Palsy* Tipe Spastik Kelas III Di SLB YPAC Makassar menulis permulaan sebelum pemanfaatan media pasir kinetik terdapat dalam kategori kurang mampu; (2) Kemampuan murid *Cerebral Palsy* Tipe Spastik Kelas III Di SLB

YPAC Makassar menulis permulaan sesudah pemanfaatan media pasir kinetik terdapat dalam kategori mampu; (3) Penggunaan media pasir kinetik pada anak *Cerebral Palsy* Tipe Spastik Kelas III Di SLB YPAC Makassar terjadi peningkatan.

5 DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, E. Y., Subyantoro, S., & Mardikantoro, H. B. (2018). Pengembangan Buku Pengayaan Keterampilan Menulis Permulaan yang Bermuatan Nilai Karakter pada Peserta Didik Kelas I SD. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 3(1), 27–33.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Assjari, M. (1995). *Ortopedagogik Anak Tunadaksa*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Timggi.
- Badrudin, A. (2009). *Metode Pembelajaran Menulis*. <http://beduatsuko.blogspot.com/>
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2012). *Strategi Belajar Mengajar: Kemampuan Spasial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jalango, M. R. (1992). *Early Childhood Language: A Teacher's Resource Book*. New Jersey: Prentice Hall International, Inc.
- Kasiram, M. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN Malang Press.
- Montolalu, B. E. F. (2009). *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Salma, S., & Jumarni, L. (2020). Analisis Penggunaan Media Pasir Berwarna pada Anak Kelompok B. *Jurnal Smart PAUD*, 3(1), 35–42.
- Sudjana, N. (2006). *Penilaian Hasil Belajar dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2008). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima.
- Sutjihati, S. (2006). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.